

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 6-12 BULAN
DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH
Yulia Widyasari
NRP: 1523014081

2017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 6-12 BULAN
DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH
Yulia Widyasari
NRP: 1523014081

2017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WDYA MANDALA
SURABAYA**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yulia Widyasari

NRP : 1523014081

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan Antara Faktor Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-12 Bulan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya”

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 7 Desember 2017



Yang membuat pernyataan,

Yulia Widyasari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi
Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Yulia Widyasari

NRP : 1523014081

Menyetujui skripsi atau karya ilmiah saya berjudul :

“Hubungan Antara Faktor Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu
dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-12 Bulan di Rumah Sakit
Gotong Royong Surabaya”

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media digital (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Desember 2017



Yang membuat pernyataan,

Yulia Widyasari

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Yulia Widyasari NRP. 1523014081 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus oleh:

Tim Penguji

1. Ketua : Susan, dr., Sp.A, M.Kes ()
2. Sekretaris : Yudhiakuari Sincihu, dr., M.Kes ()
3. Anggota : Dini Andriani, dr., SpA ()
4. Anggota : Dr. Inge Wattimena, dr., MS ()

Mengesahkan,

Program Studi Kedokteran,

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K)

Karya ini dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua
orang tuaku, saudaraku, para dosen pengajar, teman sejawat,
almamaterku FK UKWMS, dan kemajuan ilmu pengetahuan
terutama di bidang kesehatan

For I know the plans I have for you,” declares the LORD, “plans to prosper you and not to harm you, plans to give you hope and a future

Jeremiah 29:11

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini baik lewat pengetahuan, tenaga, waktu serta kritik dan saran yang membangun. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tersebut, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran UKWMS yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
2. Susan, dr., Sp.A, M.Kes dan Yudhiakuari Sincihu, dr., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan menyediakan waktu, tenaga, serta masukan untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dini Andriani, dr., Sp.A dan Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si, selaku dosen penguji yang telah sabar membimbing dan

menyediakan waktu, tenaga, serta masukan untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. dr. Suwarni selaku Direktur Rumah Sakit Gotong Royong yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Gotong Royong
5. Para perawat Rumah Sakit Gotong Royong yang membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Gotong Royong.
6. Segenap Tata Usaha Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu administrasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis dan saudara yang saya kasihi yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memotivasi, mendoakan, dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
9. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini

dapat menambah wawasan bagi semua pihak dan memotivasi penulis untuk terus belajar sepanjang hayat.

Surabaya, 7 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
RINGKASAN	xxii
ABSTRAK	xxvi
ABSTRACT	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.4.1 Tujuan Umum	10
1.4.2 Tujuan Khusus.....	10

1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Praktis.....	11
1.5.2 Manfaat Teoritis	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Diare	13
2.1.1.1 Definisi	13
2.1.1.2 Klasifikasi	14
2.1.1.3 Epidemiologi.....	15
2.1.1.4 Etiologi	16
2.1.1.5 Patofisiologi	18
2.1.1.6 Diagnosis	19
2.1.1.7 Terapi.....	24
2.1.1.8 Faktor resiko	27
2.1.1.9 Pencegahan	37
2.1.2 MPASI	39
2.1.2.1 Definisi	39
2.1.2.2 Tujuan	39
2.1.2.3 Porsi	40
2.1.2.4 Frekuensi Pemberian MPASI	40
2.1.2.5 Jenis Pemberian MPASI	40
2.1.2.6 Tanda Bayi Sudah Siap Mendapatkan MPASI	41
2.1.2.7 Dampak Pemberian MPAS	43
2.1.2.8 Syarat Pemberian MPASI	44
2.1.2.9 Cara Mempersiapkan Makanan Bayi	45
2.1.2.10 Contoh Menu Sehari	46
2.1.2.11 Cara Memperkenalkan MPASI	48
2.1.2.12 Cara Pemberian MPASI.....	49

2.1.2.13 Pedoman Pemberian MPASI	50
2.2 Kaitan antar variabel.....	51
2.2.1 Hubungan Frekuensi pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	51
2.2.2 Hubungan Porsi Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	52
2.2.3 Hubungan Jenis Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	53
2.2.4 Hubungan Cara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	54
2.3 Dasar teori	54
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN.....	56
3.1 Kerangka Konseptual	56
3.2 Hipotesis Penelitian	56
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	58
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	58
4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	60
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	65
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	68
4.6 Kerangka Kerja Penelitian.....	69
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	70
4.8 Teknik Analisa Data	73
4.9 Kelaikan Etik	75
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	77
5.2 Pelaksanaan Penelitian	78

5.3 Hasil dan Analisis Penelitian.....	79
5.3.1 Distribusi Sampel Menurut Usia Balita	79
5.3.2 Distribusi Sampel Menurut Frekuensi Pemberian MPASI 80	
5.3.3 Distribusi Sampel Menurut Porsi Pemberian MPASI.....	81
5.3.4 Distribusi Sampel Menurut Jenis Pemberian MPASI.....	81
5.3.5 Distribusi Sampel Menurut Cara Pemberian MPASI	82
5.3.6 Analisis Data.....	87
BAB 6 PEMBAHASAN	90
6.1 Karakteristik Individu.....	90
6.1.1 Usia.....	90
6.2 Hubungan Frekuensi Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	91
6.3 Hubungan Porsi Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	92
6.4 Hubungan Jenis Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	94
6.5 Hubungan Cara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare	95
6.6 Keterbatasan Penelitian	96
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	97
7.1 Kesimpulan.....	97
7.2 Saran.....	98
Daftar Pustaka	100
Lampiran	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisioner	106
Lampiran 2 Surat Izin Survei Pendahuluan	111
Lampiran 3 Surat Balasan dari Rumah Sakit Gotong Royong	112
Lampiran 4 Surat Pernyataan Sebagai Responden	113
Lampiran 5 Surat Pengantar Izin Penelitian Skripsi	114
Lampiran 6 Surat Komite Etik	115
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	116
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik	117
Lampiran 9 Presentasi Mahasiswa dan Pembimbing	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penyebab Infeksi Diare Akut Pada Manusia	12
Tabel 2.2 Penyebab Diare Non Infeksi Pada Anak	12
Tabel 2.3 Anamnesis Pada Diare Akut.....	14
Tabel 2.4 Penentuan Derajat Dehidrasi menurut WHO 1995.....	15
Tabel 2.5 Perbandingan Oralit Lama dan Baru Menurut WHO	18
Tabel 2.6 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	23
Tabel 2.7 Pedoman Pemberian MPASI	36
Tabel 4.1 Definisi Operasional	41
Tabel 4.2 Kunci Jawaban Kuisisioner	48
Tabel 5.1 Distribusi Sampel Menurut Usia di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017	54
Tabel 5.2 Distribusi Balita Menurut Frekuensi Pemberian MPASI di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017 ...	54
Tabel 5.3 Distribusi Balita Menurut Porsi Pemberian MPASI di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017 ..	55
Tabel 5.4 Distribusi Balita Menurut Jenis Pemberian MPASI di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017	55
Tabel 5.5 Distribusi Balita Menurut Cara Pemberian MPASI di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017	56
Tabel 5. 6 Distribusi Berbagai Cara Pemberian MPASI di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017	57

Tabel 5.7 Tabel Uji Hipotesis Faktor Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare di Rumah Sakit Gotong Royong Juni-September 2017	59
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Identifikasi Masalah Penelitian.....	5
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian	47

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
<i>EIEC</i>	: <i>Enteroinvasive Escherichia Coli</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIE	: Konsultasi, Informasi, Edukasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PASI	: Pendamping Air Susu Ibu
PB	: Panjang Badan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
<i>SPSS</i>	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
TB	: Tinggi Badan
<i>UNICEF</i>	: <i>United Nation Children's Fund</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Angka Kejadian Diare di Rumah Sakit Gotong Royong	4

RINGKASAN

Sampai saat ini diare masih menjadi masalah kesehatan di dunia sebagai penyebab mortalitas dan morbiditas. Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2013 diare merupakan penyebab mortalitas kedua pada anak usia dibawah 5 tahun dan menyebabkan 760.000 anak meninggal tiap tahun.¹ Menurut *United Nation Children Fund's (UNICEF)* pada tahun 2015, diare menempati urutan kedua penyebab morbiditas pada anak usia dibawah 5 tahun. Sedangkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), Studi Mortalitas dan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) diare masih menjadi penyebab kematian nomor empat (13.2%) pada semua umur dalam kelompok penyakit menular dan merupakan penyebab kematian nomor satu balita di Indonesia.

Salah satu faktor resiko terjadinya diare adalah pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tidak tepat. MPASI diberikan pertama kali saat balita berusia 6 bulan. Pemberian MPASI sangat diperlukan karena seiring meningkatnya usia bayi kebutuhan akan gizi juga meningkat.

Hal yang harus diperhatikan dalam memberikan MPASI yaitu frekuensi pemberian, jenis pemberian, porsi pemberian, dan cara pemberian. Pemberian MPASI yang tidak tepat akan memperbesar resiko terjadinya diare.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis hubungan antara faktor pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dengan kejadian diare pada balita usia 6-12 bulan di Rumah Sakit Gotong Royong. Faktor pemberian MPASI diukur menggunakan kuisioner dan diare diperoleh dari rekam medis.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain kasus kontrol. Variabel independen adalah faktor pemberian MPASI (frekuensi, porsi, jenis, dan cara pemberian) dengan variabel dependen balita yang menderita diare akut. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gotong Royong pada tanggal 19 Juni 2017- 09 September 2017 dengan metode *purposive sampling*. Sampel kasus pada penelitian ini adalah balita berusia 6-12 bulan yang didiagnosis menderita diare akut dan sampel kontrol pada penelitian ini adalah balita usia 6-12 bulan yang tidak didiagnosis menderita diare. Data dari penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner melalui

wawancara. Dalam penelitian ini, didapatkan 70 sampel yaitu 35 sampel kelompok kasus dan 35 sampel kelompok kontrol. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian diare akut terbanyak pada balita dengan usia 9-12 bulan, frekuensi pemberian MPASI yang terbanyak adalah tepat, porsi pemberian MPASI yang terbanyak adalah tepat, jenis pemberian MPASI yang terbanyak adalah tidak tepat, dan cara pemberian MPASI terbanyak adalah tidak tepat. Dari hasil analisis tidak didapatkan hubungan antara frekuensi pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p= 0,220$), porsi pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p= 0,470$). Ada hubungan antara jenis pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p= 0,001$, $OR= 0,167$), ada hubungan antara cara pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p= 0,001$, $OR= 0,181$).

Jenis pemberian MPASI yang tidak tepat dengan usia balita menyebabkan balita lebih mudah terserang diare karena lambung dan usus balita belum siap untuk mencerna. Sedangkan cara pemberian MPASI yang tidak tepat juga

menyebabkan balita lebih mudah terserang diare karena berkaitan dengan hygiene ibu, anak, dan peralatan yang digunakan seperti peralatan masak dan peralatan makan bayi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain jumlah sampel yang minimal, tidak diteliti faktor lain seperti pendidikan dan ekonomi, terdapat kemungkinan ibu memahami pemberian MPASI yang baik namun tidak diterapkan kepada balita. Dari penelitian ini dapat disimpulkan jenis dan cara pemberian MPASI yang tepat merupakan faktor pencegah terjadinya diare. Sehingga penting untuk dilakukan edukasi mengenai jenis dan cara pemberian MPASI

ABSTRAK

Hubungan Antara Faktor Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 6-12 Bulan di Rumah Sakit Gotong Royong

Yulia Widyasari
1523014081

Di Indonesia diare masih menjadi penyebab utama kematian balita yang terbanyak. Salah satu faktor resiko terjadinya diare adalah pemberian Makanan Pendamping ASI yang tidak tepat. Pemberian MPASI diberikan pertama kali saat balita usia 6 bulan. Tujuan penelitian ini untuk memahami hubungan antara faktor pemberian MPASI yang meliputi frekuensi pemberian, porsi pemberian, jenis MPASI yang diberikan, dan cara pemberian dengan kejadian diare pada balita usia 6-12 bulan di Rumah Sakit Gotong Royong. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan studi kasus-kontrol. Populasi pada penelitian ini ada balita usia 6-12 bulan yang didiagnosis menderita diare dan tidak didiagnosis menderita diare di Rumah Sakit Gotong Royong. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6-12 bulan yang didiagnosis menderita diare dan tidak didiagnosis menderita diare di Rumah Sakit Gotong Royong. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Jumlah responden penelitian yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 70 responden dan dibagi menjadi 35 responden kelompok kasus dan 35 responden kelompok kontrol. Data dari responden diambil melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Kemudian data yang diperoleh dilakukan uji statistik dengan menggunakan chi square. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik. Hasil yang didapatkan tidak ada hubungan antara frekuensi pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p=0,220$), tidak ada hubungan antara porsi pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p=0,470$), ada hubungan antara jenis pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p=0,001$, $OR=0,167$), ada hubungan antara cara pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p=0,001$, $OR=0,181$). Pada penelitian ini disimpulkan jenis pemberian MPASI dan cara pemberian MPASI yang tepat merupakan faktor pencegah terjadinya

diare. Penting untuk dilakukan edukasi pemberian MPASI yang tepat sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas.

Kata kunci: Diare, Makanan Pendamping ASI

ABSTRACT

The Correlation Between Factors of Complementary Breastfeeding Food with Diarrhea to 6-12 Months in Gotong Royong Hospital

Yulia Widyasari
1523014081

In Indonesia, diarrhea is still a major death cause of children under five years old. One of the causes is giving the complementary breastfeeding food which is not correct. The complementary food is supposed to be at first to 6 months old babies. The purpose of this research is to understand the relationship between the factors of complementary food breastfeeding covers frequency, portion, type, and way of giving complementary breastfeeding food and the diarrhea that is supposed by 6-12 months old children at Gotong Royong Hospital. This is an analytic research with case control study. The population are the mothers who have 6-12 months old babies suffering from diarrhea, some of whom were diagnosed and some others were not. The sample are the mothers who have 6-12 months old babies suffering from diarrhea, some of whom were diagnosed and some others were not. The technique of taking sampling is purposive sampling. Total population is 70 respondents that divided into 35 respondent case group and 35 respondent are control group. The data was taken by interactives and questionnaire. The data was statistically examined by using chi square. This research was approved by Ethic Committee. The research proved that there is no correlation between the frequency of breastfeeding complementary breastfeeding food and diarrhea ($p= 0,220$), no correlation between the amount of portion of breastfeeding complementary breastfeeding food and diarrhea ($p= 0,470$). However, there is a correlation between type of complementary breastfeeding food and the diarrhea ($p= 0,001$, $OR= 0,167$), there is a correlation between the way of giving the complementary breastfeeding food and diarrhea ($p= 0,001$, $OR= 0,181$). In short, it can be concluded that correct type and way of giving complementary breastfeeding food are the prevent factors of diarrhea. We should give education about

correct way to give complementary breastfeeding food so that can decrease morbidity and mortality because of diarrhea.

Keywords: Diarrhea, Complementary Breastfeeding Food